



ISSN : 2339 - 1871

BETRIK BESEMAH TEKNOLOGI INFORMASI & KOMPUTER

Editor Office : Pusat Penelitian & Pengabdian Pada Masyarakat
(PPPM) ITPA

Phone : 0857-9716-9578

email : betriktpa@itpa.ac.id

Evaluasi Kepuasan Pengguna Aplikasi Jelajah Ilmu Menggunakan *HOT-Fit Model* Pada MIN 1 Muara Enim

Mu'arif Rawhul Ihsan¹, Evi Yulianingsih²

Sains Teknologi, Sistem Informasi, Universitas Bina Darma^{1,2}

Jalan Jenderal Ahmad Yani No.3 Palembang

Sur-el : *muarifri123@gmail.com¹, ev_yulianingsih@binadarma.ac.id²

Penulis Korespondensi: Mu'arif Rawhul Ihsan, muarifri123@gmail.com

Abstrak: Studi ini dimaksudkan untuk menelaah adanya pengaruh tiga konstruk utama Teknologi, Manusia, dan Organisasi terhadap variabel Manfaat dalam pelaksanaan aplikasi Jelajah Ilmu di MIN 1 Muara Enim. Pendekatan yang digunakan ialah kuantitatif dengan instrumen angket berskala *Likert* lima poin (1–5), yang diisi oleh 95 partisipan mencakup guru dan siswa. Untuk menilai serta menguji keterkaitan antarvariabel, analisis dilakukan berdasarkan kerangka *HOT-FIT*. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Teknologi yang direpresentasikan oleh dimensi Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi berdampak signifikan terhadap Penggunaan Sistem. Terhadap Kepuasan Pengguna, Kualitas Sistem tidak memperlihatkan pengaruh yang berarti. Adapun variabel Manusia melalui dimensi Kualitas Layanan dan Kepuasan Pengguna terbukti memengaruhi Penggunaan Sistem; namun, Kepuasan Pengguna tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap Manfaat. Variabel Organisasi, baik yang direpresentasikan melalui dimensi Struktur maupun Lingkungan Organisasi, terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna serta Manfaat yang diperoleh. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor Teknologi, Manusia, dan Organisasi secara simultan memiliki peran krusial dalam memaksimalkan manfaat yang dihasilkan dari pemanfaatan aplikasi *Jelajah Ilmu* di konteks sekolah.

Kata kunci : Aplikasi, Evaluasi, Hot Fit, Jelajah Ilmu, Kepuasan Pengguna

Abstract: This study aims to examine the influence of three main constructs Technology, Human, and Organization on the Benefit variable in the implementation of the Jelajah Ilmu application at MIN 1 Muara Enim. A quantitative approach was employed using a five-point Likert scale (1–5) questionnaire, which was completed by 95 participants consisting of teachers and students. To assess and test the relationships among variables, the analysis was conducted within the HOT-FIT framework. The findings reveal that the Technology variable, represented by the dimensions of System Quality and Information Quality, has a significant effect on System Use. However, System Quality does not show a significant impact on User Satisfaction. The Human variable, through the dimensions of Service Quality and User Satisfaction, is proven to affect System Use; nevertheless, User Satisfaction does not significantly influence Benefit. The Organization variable, represented by both Structure and Organizational Environment dimensions, demonstrates a significant effect on User Satisfaction and Benefit. Therefore, it can be concluded that Technology, Human, and Organization collectively play a crucial role in optimizing the benefits derived from the use of the Jelajah Ilmu application within the school context.

Keywords: Application, Evaluation, HOT-Fit, Jelajah Ilmu, User Satisfaction

Received: 11-09-2025 | Accepted: 18-12-2025 | Published Online: 30-12-2025

All author: Mu'arif Rawhul Ihsan, Evi Yulianingsih

1. PENDAHULUAN

Teknologi kini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai media yang mampu mengubah paradigma pembelajaran tradisional menjadi lebih inovatif dan interaktif, salah satunya melalui implementasi kelas digital yang memanfaatkan berbagai platform untuk mendukung proses belajar mengajar [1] Pemanfaatan *platform digital* dalam ranah pendidikan kini tidak hanya menjadi kebiasaan, melainkan juga sebuah kebutuhan yang mendesak. Kondisi tersebut telah membawa perubahan signifikan terhadap pola pelaksanaan proses pembelajaran.[2]. Penggunaan Learning Management System (LMS), aplikasi ruang kelas daring, serta media sosial yang dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran terbukti berperan penting dalam peningkatan kualitas pendidikan. Melalui teknologi tersebut, tercipta interaksi yang lebih lentur antara pendidik dan peserta didik, kemudahan yang lebih luas dalam memperoleh sumber belajar, serta ketepatan yang lebih tinggi dalam melakukan evaluasi terhadap jalannya proses pembelajaran. [3].

MIN 1 Muara Enim telah mengadopsi *platform* pembelajaran digital Jelajah Ilmu, sebuah LMS komprehensif yang mendukung transformasi digital pendidikan di Indonesia. Sebagai bagian dari program *Acer for Education*, *platform* ini menyediakan akses pelatihan dan pembelajaran bagi guru, siswa, kepala sekolah, hingga orang tua, guna mendukung percepatan visi Indonesia Emas 2045. MIN 1 Muara Enim telah mulai menggunakan platform Jelajah Ilmu sejak semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 dan saat ini tengah berlangsung pada semester genap. Sebelum implementasi kelas digital dilakukan, pihak madrasah memberikan pilihan kepada siswa dan orang tua untuk memilih antara mengikuti kelas *reguler* atau kelas digital, dengan mempertimbangkan persetujuan kedua belah pihak. Siswa yang memilih untuk mengikuti kelas digital menjadi bagian dari pelaksanaan program ini. Adapun jumlah pengguna aplikasi jelajah ilmu pada MIN I Muara Enim terdiri dari 10 orang guru dan 85 siswa dari kelas digital, yakni kelas Digital 1, Digital 2, dan Digital 3.

Namun, meskipun aplikasi ini telah diterapkan di beberapa sekolah, belum ada penelitian yang mendalam mengenai sejauh mana aplikasi ini dapat diterima oleh pengguna, yaitu siswa dan guru, serta bagaimana aplikasi ini memberikan dampak terhadap kualitas pembelajaran. Untuk mengukur keberhasilan implementasi aplikasi pendidikan, model evaluasi yang digunakan adalah *Human, Organization, and Technology-Fit (HOT-Fit)* Model, yang menilai kepuasan pengguna berdasarkan tiga aspek utama, yaitu manusia (pengguna), organisasi (institusi), dan teknologi (sistem aplikasi) [4]. Model ini digunakan untuk memahami sejauh mana aplikasi dapat beradaptasi dengan kebutuhan pengguna serta bagaimana aspek organisasi dan teknologi memengaruhi kepuasan pengguna.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menutup celah kajian sebelumnya dengan menggunakan model *HOT-Fit* sebagai kerangka evaluasi terhadap tingkat kepuasan pengguna aplikasi Jelajah Ilmu di MIN 1 Muara Enim. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana tiga faktor utama yakni Teknologi, Sumber Daya Manusia, serta Organisasi mempengaruhi variabel Manfaat.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengambil judul yaitu “Evaluasi Kepuasan Pengguna Terhadap Aplikasi Jelajah Ilmu Menggunakan *HOT Fit Model* Pada MIN 1 Muara Enim”.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi yang digunakan pada penelitian ini berbasis pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipahami sebagai prosedur ilmiah yang dimanfaatkan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan permasalahan maupun gejala yang menjadi fokus kajian [5]. Metode kuantitatif deskriptif dipandang tepat untuk diterapkan dalam penelitian ini, sebab tujuan utamanya ialah menilai tingkat kepuasan pengguna melalui persepsi mereka terhadap berbagai komponen dalam model *Human-Organization-Technology Fit (HOT Fit)*. Model ini mengintegrasikan beberapa dimensi, yaitu dimensi manusia yang mencakup kepuasan pengguna (*user satisfaction*) serta pemanfaatan sistem (*system use*), dimensi organisasi yang meliputi struktur organisasi beserta lingkungan kerjanya, dan dimensi teknologi yang terdiri dari mutu sistem, mutu informasi, serta mutu layanan. Di samping itu, model tersebut turut memasukkan pertimbangan mengenai manfaat bersih (*net benefit*) yang dihasilkan dari penggunaan aplikasi.

Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang menggunakan skala *Likert* sehingga peneliti dapat menilai sikap, pandangan, maupun persepsi responden secara terukur dan kuantitatif. Data yang diperoleh kemudian diolah melalui pendekatan statistik deskriptif guna menampilkan distribusi jawaban pada tiap indikator. Selanjutnya, metode statistik inferensial diterapkan untuk menelaah keterkaitan antarvariabel sekaligus melakukan pengujian atas hipotesis yang telah ditetapkan dalam penelitian.

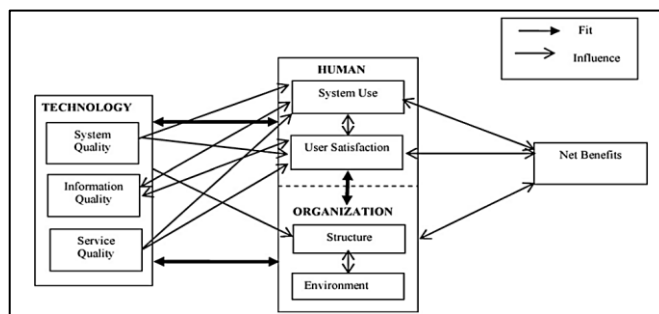
2.1 Metode *Hot-Fit*

Pendekatan ini mengintegrasikan model keberhasilan informasi yang dirumuskan oleh DeLone dan McLean dengan *IT Organization Fit Model* yang diperkenalkan oleh Morton. Metode *HOT FIT* tidak hanya menitikberatkan pada evaluasi terhadap sistem, tetapi juga memberi perhatian pada berbagai komponen penunjang lain yang berkaitan. Model ini dinilai relevan untuk digunakan dalam penelitian yang memiliki tujuan menyajikan rekomendasi komprehensif terkait peningkatan serta pengembangan aplikasi [6].

Model Human-Organization-Technology Fit (HOT-Fit Model) adalah suatu kerangka konseptual yang dikembangkan oleh Yusof, Kuljis, Papazafeiropoulou, dan Stergioulas (2008) dengan tujuan mengevaluasi keberhasilan implementasi sistem informasi. Model ini lahir dari penggabungan antara *Information System Success Model* yang diperkenalkan oleh DeLone dan McLean serta *IT Organization Fit Model* yang dirumuskan oleh Scott Morton.

Secara menyeluruh, *HOT-Fit Model* menjelaskan keterhubungan yang erat dan kompleks antara dimensi manusia, organisasi, serta teknologi. Pada aspek manusia, penekanan diberikan pada dua indikator, yakni pemanfaatan sistem (*system use*) dan kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Dimensi organisasi tercermin melalui variabel struktur organisasi (*structure*) serta lingkungan organisasi (*environment*). Sementara itu, dimensi teknologi mencakup kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), dan kualitas layanan (*service quality*).

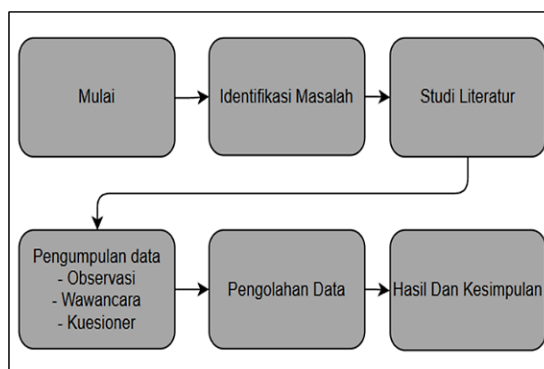
Selain ketiga aspek utama tersebut, model ini juga menyertakan variabel *net benefit* (manfaat bersih) yang merepresentasikan dampak akhir dari penerapan sistem informasi. Secara visual, keterkaitan antarunsur tersebut dapat dilihat sebagaimana ditampilkan pada Gambar 1[7].



Gambar 1. Hot-Fit Model

2.2 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian dipandang sebagai rangkaian langkah sistematis yang dimanfaatkan untuk menjamin bahwa capaian akhir penelitian sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian dapat dijelaskan dibawah ini.



Gambar 2. Tahapan Penelitian

1) Identifikasi Masalah

Pada tahap ini, penulis melakukan proses identifikasi guna menemukan persoalan yang muncul di MIN 1 Muara Enim, khususnya yang berkaitan dengan pemanfaatan *Aplikasi Jelajah Ilmu*. Permasalahan tersebut difokuskan pada aspek kepuasan pengguna dalam menggunakan aplikasi dimaksud, sehingga menjadi pokok pertanyaan penelitian.

2) Studi Literatur

Pada tahap ini, peneliti merujuk pada teori-teori serta hasil penelitian yang relevan dengan evaluasi kepuasan pengguna aplikasi *Jelajah Ilmu*. Model *Human Organization Technology and Benefit (HOT Fit)* dijadikan sebagai kerangka konseptual yang berfungsi untuk mendukung penyusunan laporan sekaligus memfasilitasi proses penelitian. Melalui penggunaan model tersebut, penulis dapat melakukan penilaian terhadap kepuasan pengguna aplikasi *Jelajah Ilmu*, sehingga kerangka ini menjadi salah satu rujukan tambahan dalam penelitian yang diangkat.

3) Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dilaksanakan melalui pengamatan langsung penggunaan aplikasi *Jelajah Ilmu* di lingkungan MIN 1 Muara Enim. Melalui observasi, peneliti mencatat bagaimana pengguna berinteraksi dengan aplikasi, fitur apa saja yang sering digunakan, serta kendala atau masalah

yang dihadapi selama penggunaan. Observasi ini membantu memberikan gambaran nyata tentang penggunaan aplikasi dalam situasi sebenarnya.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung kepada beberapa guru dan siswa yang menggunakan aplikasi Jelajah Ilmu. Wawancara ini bersifat semi-terstruktur, dengan beberapa pertanyaan pokok yang dapat dikembangkan sesuai jawaban responden. Tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan informasi lebih dalam tentang kepuasan pengguna, persepsi terhadap kualitas aplikasi, serta saran atau harapan untuk pengembangan aplikasi ke depan.

c. Kuesioner

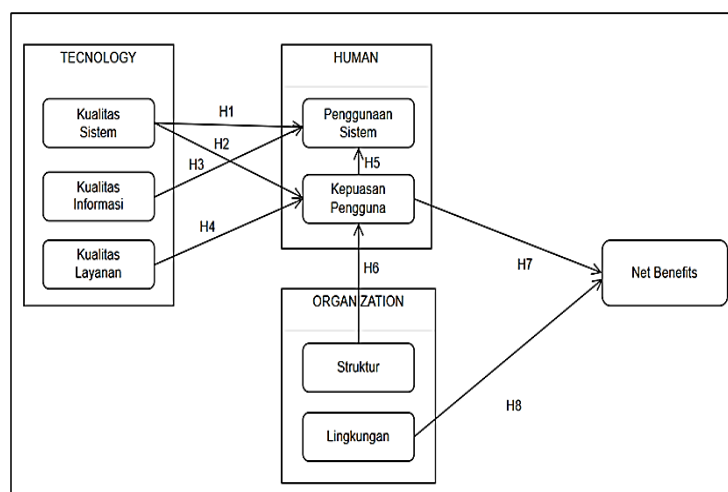
Kuesioner ini disebar *online* melalui Google Formulir, di mana peneliti meminta bantuan kepada Guru-Guru untuk membagikan *link Google* Formulir kepada grup *WhatsApp* kelas digital MIN 1 Muara Enim. Kuesioner ini berisikan serangkaian pernyataan yang berkaitan dengan variabel dan indikator dalam penelitian. Pada penelitian ini memiliki populasi sebanyak 95 responden. Hasil dari kuesioner ini berupa data numerik yang dasar penilaiannya menggunakan penilaian skala Likert Sangat Puas (5) sampai Sangat Tidak Puas (1).

4) Pengolahan Data

Data yang didapatkan dari responden yang mengisi kuesioner diproses terlebih dahulu menggunakan *SPSS 23* dan *SmartPLS 3*. Pengolahan ini dilakukan dengan tujuan menyederhanakan informasi yang terkumpul sekaligus menyajikannya dalam bentuk yang terstruktur, sistematis, serta mudah dipahami.

2.3 Hipotesis Penelitian

Apabila penelitian ini disajikan melalui gambar, maka ilustrasinya dapat dijelaskan sebagai berikut. Perumusan hipotesis dilakukan dengan mendasarkan diri pada keterkaitan antarvariabel utama dalam model *HOT Fit*, yang terdiri atas *System Quality*, *Information Quality*, *Service Quality*, *User Satisfaction*, dan *Net Benefit*. Fokus utama penelitian ini ialah menelaah adanya pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel tersebut, khususnya dalam penerapan aplikasi Jelajah Ilmu di lingkungan MIN 1 Muara Enim.



Gambar 3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

H1: Kualitas sistem (*System Quality*) berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem (*System Use*).

H2: Kualitas sistem berpengaruh (*System Quality*) berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).

H3: Kualitas informasi (*Information Quality*) berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem (*System Use*).

H4: Kualitas layanan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*).

H5: Kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem (*System Use*).

H6: Struktur organisasi (*Structure*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan pengguna (*User Satisfaction*).

H7: Kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat (*Net Benefit*).

H8: Lingkungan organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat (*Net Benefit*).

2.4 Populasi Dan Sampel

Semua individu, hewan, peristiwa, atau objek yang hidup atau berada bersama dalam suatu area tertentu secara terstruktur adalah inti dari kesimpulan hasil akhir sebuah penelitian [8]. Dalam penelitian ini, populasi adalah seluruh pengguna Aplikasi Jelajah Ilmu di MIN 1 Muara Enim yang berjumlah 95 orang, terdiri dari 85 siswa dan 10 guru, di mana mereka merupakan pihak yang secara langsung menggunakan aplikasi dalam proses pembelajaran sehingga mampu memberikan penilaian terkait kualitas, kemudahan, dan manfaat aplikasi. Metode penelitian ini menerapkan *total sampling*, yakni menjadikan keseluruhan populasi sebagai sampel penelitian, dengan jumlah responden yang sama besar dengan populasi ($n = N = 95$), sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2017) bahwa teknik ini sesuai apabila jumlah populasi relatif kecil dan dianggap mampu memberikan informasi representative [9]. Dengan demikian, penggunaan total sampling diharapkan menghasilkan evaluasi yang menyeluruh serta mencerminkan pandangan seluruh pengguna aplikasi tanpa ada yang terlewatkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, kuesioner disebarakan secara *online* kepada pengguna aplikasi jelajah ilmu di MIN 1 Muara Enim melalui tautan *Google Form* yang dibagikan via aplikasi *WhatsApp*. Dari penyebaran tersebut diperoleh 95 tanggapan yang melibatkan Guru dan Siswa. Responden kemudian dikelompokkan berdasarkan status, kelas dan jenis kelamin, serta diminta menjawab 116 pertanyaan yang dirancang untuk menilai kepuasan pengguna terhadap aplikasi jelajah ilmu di MIN 1 Muara Enim menggunakan metode *Hot-Fit* hasil penyebaran dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden

No.	Uraian	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
Status			
1.	- Guru	10	10,53
	- Siswa	85	89,47
Kelas			
2.	- Digital 1	29	30,53
	- Digital 2	30	31,58
	- Digital 3	29	30,53
	- Digital 1,2,3	7	7,37
Jenis Kelamin			
3.	- Laki-Laki	44	46,32
	- Perempuan	51	53,68

Sumber : Data 2025

3.2 Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk menilai kemampuan setiap butir pernyataan dalam kuesioner dalam merepresentasikan konstruk yang hendak diukur. Proses pengujian tersebut dilaksanakan dengan memanfaatkan teknik korelasi *Pearson Product Moment* melalui perangkat lunak SPSS versi 23. Kriteria penentuan validitas butir pertanyaan ditetapkan melalui perbandingan antara nilai *r hitung* dan *r tabel*. Pada penelitian ini, jumlah partisipan yang terlibat berjumlah 95 orang, sehingga derajat kebebasan (*degree of freedom/df*) dihitung dengan rumus $n - 2$ dan menghasilkan nilai sebesar 93. Berdasarkan ketentuan tersebut, nilai *r tabel* yang digunakan adalah 0,2017.

Apabila nilai *r hitung* melebihi nilai *r tabel*, maka butir pernyataan tersebut dinyatakan sah dan dapat digunakan untuk proses analisis selanjutnya.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Indikator	Person Correlation	Nilai R-Table	Keterangan
KS1	.605**	0,2017	"Valid"
KS2	.708**	0,2017	"Valid"
KS3	.756**	0,2017	"Valid"
KS4	.640**	0,2017	"Valid"
KS5	.552**	0,2017	"Valid"
KS6	.683**	0,2017	"Valid"
KS7	.808**	0,2017	"Valid"
KS8	.779**	0,2017	"Valid"
KS9	.714**	0,2017	"Valid"
KS10	.589**	0,2017	"Valid"
KS11	.727**	0,2017	"Valid"
KS12	.669**	0,2017	"Valid"
KS13	.719**	0,2017	"Valid"
KS14	.627**	0,2017	"Valid"
KS15	.634**	0,2017	"Valid"
KS16	.555**	0,2017	"Valid"
KS17	.591**	0,2017	"Valid"
KS18	.700**	0,2017	"Valid"
KI1	.727**	0,2017	"Valid"
KI2	.718**	0,2017	"Valid"
KI3	.716**	0,2017	"Valid"
KI4	.777**	0,2017	"Valid"
KI5	.592**	0,2017	"Valid"

Indikator	Person Correlation	Nilai R-Table	Keterangan
KI6	.756**	0,2017	"Valid"
KI7	.689**	0,2017	"Valid"
KI8	.530**	0,2017	"Valid"
KI9	.636**	0,2017	"Valid"
KI10	.616**	0,2017	"Valid"
KI11	.688**	0,2017	"Valid"
KI12	.741**	0,2017	"Valid"
KI13	.797**	0,2017	"Valid"
KI14	.832**	0,2017	"Valid"
KI15	.858**	0,2017	"Valid"
KI16	.797**	0,2017	"Valid"
KI17	.715**	0,2017	"Valid"
KI18	.632**	0,2017	"Valid"
KI19	.706**	0,2017	"Valid"
KI20	.726**	0,2017	"Valid"
KL1	.800**	0,2017	"Valid"
KL2	.753**	0,2017	"Valid"
KL3	.817**	0,2017	"Valid"
KL4	.835**	0,2017	"Valid"
KL5	.797**	0,2017	"Valid"
KL6	.840**	0,2017	"Valid"
KL7	.798**	0,2017	"Valid"
KL8	.664**	0,2017	"Valid"
PS1	.656**	0,2017	"Valid"
PS2	.792**	0,2017	"Valid"
PS3	.796**	0,2017	"Valid"
PS4	.807**	0,2017	"Valid"
PS5	.634**	0,2017	"Valid"
PS6	.757**	0,2017	"Valid"
PS7	.743**	0,2017	"Valid"
PS8	.705**	0,2017	"Valid"
PS9	.747**	0,2017	"Valid"
PS10	.797**	0,2017	"Valid"
PS11	.472**	0,2017	"Valid"
PS12	.278**	0,2017	"Valid"
PS13	.708**	0,2017	"Valid"
PS14	.748**	0,2017	"Valid"
KP1	.819**	0,2017	"Valid"
KP2	.894**	0,2017	"Valid"
KP3	.864**	0,2017	"Valid"
KP4	.835**	0,2017	"Valid"
SO1	.633**	0,2017	"Valid"
SO2	.699**	0,2017	"Valid"
SO3	.662**	0,2017	"Valid"
SO4	.813**	0,2017	"Valid"
SO5	.854**	0,2017	"Valid"
SO6	.862**	0,2017	"Valid"
SO7	.837**	0,2017	"Valid"
SO8	.822**	0,2017	"Valid"
SO9	.780**	0,2017	"Valid"
SO10	.769**	0,2017	"Valid"
SO11	.711**	0,2017	"Valid"
SO12	.682**	0,2017	"Valid"
SO13	.809**	0,2017	"Valid"
SO14	.814**	0,2017	"Valid"
SO15	.868**	0,2017	"Valid"

Indikator	Person Correlation	Nilai R-Table	Keterangan
SO16	.811**	0,2017	"Valid"
SO17	.830**	0,2017	"Valid"
SO18	.758**	0,2017	"Valid"
SO19	.751**	0,2017	"Valid"
SO20	.846**	0,2017	"Valid"
LO1	.583**	0,2017	"Valid"
LO2	.680**	0,2017	"Valid"
LO3	.848**	0,2017	"Valid"
LO4	.834**	0,2017	"Valid"
LO5	.828**	0,2017	"Valid"
LO6	.808**	0,2017	"Valid"
LO7	.789**	0,2017	"Valid"
LO8	.787**	0,2017	"Valid"
LO9	.705**	0,2017	"Valid"
LO10	.758**	0,2017	"Valid"
LO11	.651**	0,2017	"Valid"
LO12	.853**	0,2017	"Valid"
LO13	.691**	0,2017	"Valid"
LO14	.799**	0,2017	"Valid"
LO15	.774**	0,2017	"Valid"
LO16	.754**	0,2017	"Valid"
MN1	.825**	0,2017	"Valid"
MN2	.673**	0,2017	"Valid"
MN3	.748**	0,2017	"Valid"
MN4	.792**	0,2017	"Valid"
MN5	.752**	0,2017	"Valid"
MN6	.724**	0,2017	"Valid"
MN7	.903**	0,2017	"Valid"
MN8	.812**	0,2017	"Valid"
MN9	.714**	0,2017	"Valid"
MN10	.863**	0,2017	"Valid"
MN11	.742**	0,2017	"Valid"
MN12	.741**	0,2017	"Valid"
MN13	.856**	0,2017	"Valid"
MN14	.815**	0,2017	"Valid"
MN15	.805**	0,2017	"Valid"
MN16	.776**	0,2017	"Valid"

Sumber : Hasil Olah Data 2025

Berdasarkan Tabel 2, setiap indikator yang melekat pada masing-masing variabel penelitian ini memperlihatkan nilai *Pearson Correlation* yang melampaui nilai *r-table* yang digunakan sebagai tolok ukur. Maka semua item indikator dinyatakan valid.

3.3 Uji Realibilitas

Sesudah instrumen dinyatakan valid, tahap berikutnya ialah melakukan pengujian reliabilitas guna memastikan kestabilan hasil yang diperoleh dari instrumen tersebut. Reliabilitas diukur dengan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*, yang dikenal sebagai metode paling lazim dalam menilai konsistensi internal. Proses pengujian ini dilaksanakan melalui perangkat lunak SPSS versi 23.

Suatu instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas apabila nilai *Cronbach's Alpha* mencapai atau melebihi 0,60. Angka tersebut menandakan bahwa butir-butir pertanyaan yang berada dalam satu konstruk menunjukkan tingkat konsistensi yang kuat. Hasil pengujian reliabilitas tersebut disajikan pada

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang tercantum pada Tabel 4, diperoleh informasi bahwa lima hipotesis dinyatakan diterima karena memiliki nilai *T-Statistic* lebih besar dari 1,96, sedangkan tiga hipotesis lainnya ditolak sebab nilainya berada di bawah 1,96. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$), yang menetapkan batas nilai *t* sebesar 1,96. Dengan demikian, apabila *t-value* melebihi nilai kritis pada tabel (1,96), maka hasil pengujian dianggap signifikan.

3.5 Hasil Uji *R Square*

Berdasarkan Tabel 5, variabel Penggunaan Sistem menunjukkan nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,819. Angka tersebut menandakan bahwa sebesar 81,9% variasi pada Penggunaan Sistem dapat dijelaskan oleh variabel Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, serta Kepuasan Pengguna. Dengan kata lain, ketiga variabel tersebut berkontribusi secara nyata dalam memengaruhi Penggunaan Sistem. Selanjutnya, variabel Kepuasan Pengguna memperoleh nilai R^2 sebesar 0,669. Hal ini berarti 66,9% perubahan pada Kepuasan Pengguna dapat diterangkan melalui variabel Kualitas Sistem, Kualitas Layanan, dan Struktur Organisasi. Sementara itu, nilai R^2 untuk variabel Manfaat (*Net Benefit*) mencapai 0,791, yang mengindikasikan bahwa 79,1% variasi dalam Manfaat dipengaruhi oleh variabel Kepuasan Pengguna serta Lingkungan Organisasi.

Tabel 5. Hasil Uji *R Square*

<i>R Square of Latent Variable</i>	
Kepuasan Pengguna	0.669
Manfaat	0.791
Penggunaan Sitem	0.819

Sumber : Hasil Olah Data 2025

Menurut Chin (1998), nilai *R-Square* dapat dinyatakan kuat apabila melebihi 0,67; termasuk kategori moderat jika berada di atas 0,33 tetapi tidak mencapai 0,67; serta tergolong lemah apabila lebih besar dari 0,19 namun masih di bawah 0,33. [10]. Oleh karena itu, temuan penelitian ini menegaskan bahwa model yang digunakan mampu memberikan tingkat akurasi prediksi yang tinggi terhadap variabel endogen yang dianalisis.

3.6 Analisis Pengaruh Antarvariabel

H1: Kualitas sistem berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem. Berdasarkan hasil analisis pengujian, diperoleh temuan bahwa *Kualitas Sistem* (KS) tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap *Penggunaan Sistem* (PS). Hal tersebut dibuktikan oleh nilai *T-statistic* pada jalur KS \rightarrow PS sebesar 1,103 dengan *P Values* sebesar 0,271, yang berada di atas ambang batas 0,05. Selain itu, koefisien jalur yang hanya mencapai 0,114 menunjukkan adanya hubungan yang sangat lemah antara kedua variabel. Oleh karena itu, hipotesis pertama dinyatakan tidak terbukti, sebab tidak ditemukan pengaruh signifikan antara *Kualitas Sistem* terhadap *Penggunaan Sistem*.

H2: Kualitas sistem berpengaruh berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Uji hipotesis menunjukkan bahwa *Kualitas Sistem* (KS) juga tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap *Kepuasan Pengguna* (KP). Nilai *T-statistik* jalur KS \rightarrow KP adalah 0.107, dengan *P Values* 0.915. Ditambah lagi, nilai koefisiennya sangat kecil yakni -0.015. Oleh karena itu, hipotesis kedua **ditolak**, karena hubungan antar variabel dinyatakan tidak signifikan.

H3: Kualitas informasi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Kualitas Informasi (KI)* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Penggunaan Sistem (PS)*. Nilai T-statistik jalur $KI \rightarrow PS$ mencapai 3.884 dengan P Values 0.000, serta koefisien jalur sebesar 0.475. Maka, hipotesis ketiga **diterima**, karena terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kualitas Informasi terhadap penggunaan sistem.

H4: Kualitas layanan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Pengujian terhadap jalur *Kualitas Layanan (KL)* ke *Kepuasan Pengguna (KP)* menghasilkan T-statistik sebesar 3.168, P Values 0.002, dan koefisien 0.466. Nilai ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan signifikan. Maka, hipotesis keempat **diterima**, karena kualitas layanan terbukti memberikan kontribusi nyata terhadap meningkatnya kepuasan pengguna.

H5: Kepuasan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem. Hasil uji statistik untuk jalur *Kepuasan Pengguna (KP)* ke *Penggunaan Sistem (PS)* menunjukkan T-statistik sebesar 4.954, P Values 0.000, dan koefisien 0.378. Nilai-nilai ini menunjukkan hubungan yang signifikan dan positif, sehingga hipotesis kelima **diterima**. Artinya, semakin tinggi kepuasan pengguna, semakin tinggi pula intensitas penggunaan sistem.

H6: Struktur organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan pengguna. *Struktur Organisasi (SO)* terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap *Kepuasan Pengguna (KP)*, dengan nilai T-statistik 4.573, P Values 0.000, dan koefisien 0.433. Berdasarkan hasil ini, hipotesis keenam **diterima**, karena struktur organisasi yang baik mendorong peningkatan kepuasan dalam penggunaan sistem.

H7: Kepuasan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat. Pengujian jalur *Kepuasan Pengguna (KP)* ke *Manfaat (Net Benefit / MN)* menunjukkan nilai T-statistik sebesar 1.633, dengan P Values 0.103, dan koefisien 0.172. Maka dari itu, hipotesis ketujuh **ditolak**, karena hubungan antar variabel tidak signifikan.

H8: Lingkungan organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat. Hasil uji pada jalur *Lingkungan Organisasi (LO)* ke *Manfaat (Net Benefit)* menunjukkan T-statistik yang sangat tinggi yakni 8.511, dengan P Values 0.000, dan koefisien sebesar 0.741. Kedua nilai ini menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan signifikan. Oleh karena itu, hipotesis kedelapan diterima, yang berarti bahwa lingkungan organisasi yang mendukung sangat berpengaruh terhadap tercapainya manfaat dari sistem.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini mengevaluasi implementasi aplikasi Jelajah Ilmu menggunakan model *HOT-FIT*. Hasil penelitian memperlihatkan adanya sejumlah keterkaitan antarkomponen yang bersifat signifikan, antara lain pengaruh Kualitas Informasi terhadap tingkat Penggunaan Sistem serta Kepuasan Pengguna, dan juga keterkaitan antara Kepuasan Pengguna dengan Manfaat yang diperoleh. Akan tetapi, terdapat pula relasi yang tidak terbukti signifikan, misalnya hubungan antara Kualitas Sistem dengan Penggunaan Sistem maupun antara Kualitas Layanan dengan Kepuasan Pengguna. Nilai R^2 tertinggi terdapat pada variabel

Manfaat (0,791), menunjukkan bahwa variabel-variabel dalam model mampu menjelaskan variasi manfaat dengan baik. Secara keseluruhan, implementasi aplikasi Jelajah Ilmu di MIN 1 Muara Enim terbukti mampu mendukung proses transformasi pembelajaran digital, meskipun masih terdapat faktor-faktor yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan efektivitas dan kepuasan pengguna secara lebih optimal. Diharapkan Penelitian selanjutnya dapat memperluas konteks atau menambahkan variabel lain untuk memperkaya analisis.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Mahyana, Husnizar, and Nurmalina, “Minat Belajar Siswa Dikelas Digital Dalam Pembelajaran Ipa (Fisika) Di Mtsn 4 Banda Aceh,” *Banda Aceh. Journal of Technology and Literacy in Education*, vol. 3, no. 3, pp. 197–204, 2024.
- [2] M. Akhyar, N. Deliani, and K. Khadijah, “The Importance of Religious Education in the Digital Era,” *International Journal of Islamic Educational Research*, vol. 2, no. 1, pp. 15–30, 2025, doi: 10.61132/ijier.v1i3.146.
- [3] A. Purba and A. Saragih, “Peran Teknologi dalam Transformasi Pendidikan Bahasa Indonesia di Era Digital,” *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, vol. 3, no. 3, pp. 43–52, 2023, [Online]. Available: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFoSJ-LAS/index>
- [4] S. Devi, M. Asfi, and M. Febima, “Model Hot (Human, Organization, Technology) Fit Untuk Evaluasi Penerapan Aplikasi Sipandai Untuk Pengguna Dosen (Studi Kasus: Universitas Catur Insan Cendekia Cirebon),” *Jurnal Methodika*, Vol. 10, No. 02, P. 47, 2024.
- [5] Murjani, “Prosedur Penelitian Kuantitatif,” *Cross-border*, vol. 5, no. 1, pp. 688–713, 2022.
- [6] Tawar, A. F. Santoso, and Y. S. Salma, “Model HOT FIT dalam Manajemen Sistem Informasi,” *Bincang Sains dan Teknologi (BST)*, vol. 1, no. 02, pp. 76–82, Dec. 2022, doi: 10.56741/bst.v1i02.144.
- [7] A. Jayanti, D. Hafidh Zulfikar, and F. Nopriani, “Analisis Keberhasilan Sistem Informasi Akademik Universitas Baturaja Menggunakan Human Organization Technology Fit Model,” *Journal of Software Engineering Ampera*, vol. 4, no. 1, pp. 2775–2488, 2023, [Online]. Available: <https://journal-computing.org/index.php/journal-sea/index>
- [8] N. F. Amin, S. Garancang, and K. Abunawas, “Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian,” *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, vol. 13, no. 1, pp. 15–31, 2023.
- [9] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- [10] B. B. B. N. Rohman and A. Al Kaafi, “Evaluasi Sistem E-Learning Menggunakan Metode Hot-Fit (Studi Kasus: Siswa Kelas XII Man 20 Jakarta Timur),” *Profitabilitas*, vol. 4, no. 1, pp. 6–7, 2024, [Online]. Available: <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/profitabilitas>